

# ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA SAMPUL MAJALAH TEMPO EDISI TANGGAL 29 MARET-25 APRIL 2021

Yuliasna<sup>1</sup>, Abdurrahman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat

yuliasnajuli14@gmail.com

## ABSTRAK

Sampul merupakan perwakilan isi dari sebuah majalah. Maka pemilihan unsur-unsur harus dipertimbangkan agar dapat dikemas semenarik dan seunik mungkin. Sampul majalah Tempo edisi 29 Maret – 25 April 2021 mengangkat isu terbaru yang mengandung beberapa tanda dengan makna yang mendalam sehingga menarik untuk dikaji. Penelitian ini menggunakan teori semiotika yang sesuai dengan pisau bedah untuk memaknai tanda dalam ilustrasi sampul majalah ini. Semiotika Roland Barthes dianggap mempermudah peneliti dalam mengungkap makna denotasi, konotasi dan mitos yang kemudian di susun secara deskriptif dengan paradigma konstruktivisme. Dari edisi pertama sampul ini menggambarkan terjadinya persetujuan dalam kebijakan impor beras yang dilakukan pemerintah tanpa memikirkan nasib petani. Edisi kedua menggambarkan aparat kepolisian yang bertugas menjaga keamanan negara hanya bermain-main dalam menghadapi terorisme sehingga maraknya aksi yang dilakukan para teror terutama di kalangan anak muda. Sedangkan edisi ketiga menggambarkan politikus partai PDI Perjuangan, Budiman Sudjatmiko terbawa arus mimpi panjang dalam membangun silicon valley ala Indonesia dengan nama Bukit Algoritma. Idenya tersebut dianggap hanya hayalan yang dibangunnya sendiri karena kawasan yang tidak memadai. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa majalah Tempo berani dalam menyampaikan informasi yang berisikan kritik terhadap pemerintah yang terdapat penyelewengan kekuasaan. Tempo kerap kali mengalami kontroversi pada terbitan majalahnya namun tidak membuatnya gentar dan tetap mempertahankan slogannya “enak dibaca dan perlu”.

***Kata kunci : Sampul Majalah, Semiotika, Tempo, Makna***